

ANALISIS PENGARUH PELATIHAN AGRIBISNIS BERBASIS DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA DI DESA CIMANGGIS KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR

Diki Susanto^{1*}, Ajid Ibrahim², Asep Priatna³, Sudar Fauzi⁴, Merda Budi Haryono⁵, Fikri Qusyari⁶, Fifi Kusumajaya⁷

^{1,2,3} STISIP Syamsul Ulum, Sukabumi, Indonesia

*Corresponding author: dikisusanto80@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan agribisnis berbasis digital terhadap peningkatan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga di Desa Cimanggis, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Penelitian dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kemampuan ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha produktif serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan agribisnis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 100 responden peserta pelatihan agribisnis berbasis digital, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan regresi linear sederhana berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan agribisnis berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi ibu rumah tangga (persamaan regresi $Y=12,354+0,742X$; $t_{hitung}=8,857 > t_{tabel}=1,984$; $sig=0,000 < 0,05$), dengan kontribusi sebesar 44,5% ($R^2=0,445$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang terintegrasi dengan teknologi digital dapat menjadi strategi efektif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan, sehingga diperlukan peningkatan kualitas pelatihan dan pendampingan usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pelatihan Agribisnis, Digitalisasi, Kemandirian Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat*

Abstract

This study aims to analyze the effect of digital-based agribusiness training on the economic independence of housewives in Cimanggis Village, Bojonggede District, Bogor Regency. The research is motivated by housewives' limited ability to develop productive businesses and the low utilization of digital technology in agribusiness activities. A quantitative approach using descriptive and verificative methods was employed. Data were collected through questionnaires from 100 respondents who participated in digital-based agribusiness training, then analyzed using validity and reliability tests, descriptive analysis, and simple linear regression with SPSS. The results show that digital-based agribusiness training has a positive and significant effect on housewives' economic independence (regression equation $Y=12.354+0.742X$; $t_{count}=8.857 > t_{table}=1.984$; $sig=0.000 < 0.05$), contributing 44.5% ($R^2=0.445$). These findings indicate that training integrated with digital technology can serve as an effective strategy for women's economic empowerment, so continuous improvement of training quality and business mentoring is needed.

Keywords: *Agribusiness Training, Digitalization, Economic Independence, Community Empowerment*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor agribisnis. Digitalisasi tidak hanya dimanfaatkan oleh perusahaan besar, tetapi juga mulai diterapkan pada usaha skala kecil dan rumah tangga.

Digitalisasi tidak lagi terbatas pada perusahaan besar, tetapi semakin diadopsi oleh usaha kecil dan mikro melalui pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung administrasi, pemasaran, transaksi, dan akses pasar (OECD, 2021; World Bank, 2024). Dalam konteks pemberdayaan ekonomi keluarga, pemanfaatan teknologi digital dalam agribisnis dapat menjadi peluang bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan keluarga. Menurut Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2022), digitalisasi agribisnis mampu memperluas akses pemasaran, meningkatkan efisiensi usaha, serta memperkuat daya saing pelaku usaha kecil.

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga, namun sebagian besar masih memiliki keterbatasan dalam akses pekerjaan dan peluang usaha yang fleksibel, sehingga banyak keluarga mengalami kesulitan ekonomi, terutama di masyarakat pedesaan dan semi-perkotaan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan agribisnis berbasis digital yang memberikan keterampilan usaha sekaligus kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pemasaran dan pengelolaan usaha. Pelatihan ini menggabungkan pengetahuan agribisnis dengan pemanfaatan teknologi informasi, seperti media sosial, marketplace, dan aplikasi pencatatan usaha. Menurut Sari dan Nugroho (2021), pelatihan berbasis digital mampu meningkatkan kemampuan kewirausahaan masyarakat karena memberikan akses pasar yang lebih luas dibandingkan metode konvensional.

Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kompetensi usaha perempuan, bukti empiris mengenai pengaruh pelatihan agribisnis yang secara khusus mengintegrasikan keterampilan digital terhadap kemandirian ekonomi ibu rumah tangga masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menguji kontribusi pelatihan tersebut secara kuantitatif pada konteks masyarakat pedesaan dan semi-perkotaan di Kabupaten Bogo

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pelatihan agribisnis berbasis digital, tingkat kemandirian ekonomi ibu rumah tangga setelah mengikuti pelatihan, serta pengaruh pelatihan agribisnis berbasis digital terhadap peningkatan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga di Desa Cimanggis, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan pelatihan agribisnis berbasis digital dan tingkat kemandirian ekonomi ibu rumah tangga, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh pelatihan agribisnis berbasis digital terhadap kemandirian ekonomi ibu rumah tangga melalui analisis regresi linear sederhana (Sugiyono, 2019).

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu ibu rumah tangga yang telah mengikuti pelatihan agribisnis berbasis digital minimal satu kali dan memiliki aktivitas usaha atau minat dalam pengembangan usaha agribisnis di Desa Cimanggis, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, sehingga diperoleh 100 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert lima poin (1=sangat tidak setuju sampai

5=sangat setuju), dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, laporan pemerintah, dan dokumentasi kegiatan pelatihan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pelatihan Agribisnis Berbasis Digital (X), yang diukur melalui empat dimensi, yaitu materi pelatihan, pemanfaatan teknologi digital, keterampilan pemasaran digital, dan pendampingan usaha. Variabel dependen adalah Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Y), yang diukur melalui indikator peningkatan pendapatan, kemampuan mengelola usaha, pengambilan keputusan ekonomi, dan keberlanjutan usaha.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26, meliputi uji validitas (item dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel), uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha (instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha $>$ 0,70) (Ghozali, 2021), analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana ($Y=a+bX+e$), uji t untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), dengan kriteria H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $<$ 0,05 atau t hitung $>$ t tabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian berjumlah 100 ibu rumah tangga peserta pelatihan agribisnis berbasis digital di Desa Cimanggis, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas berusia 31–40 tahun (35,42%), berpendidikan terakhir SMA/ sederajat (41,88%), menjalankan usaha olahan makanan berbasis hasil pertanian (40,28%), dan telah mengikuti pelatihan selama 3–6 bulan (37,76%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia produktif dengan pengalaman pelatihan yang cukup untuk memberikan penilaian yang objektif.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung terhadap r tabel sebesar 0,1966 ($n=100$, $\alpha=5\%$). Seluruh 16 item pernyataan pada variabel Pelatihan Agribisnis Berbasis Digital (X) memiliki r hitung berkisar 0,637–0,756, dan seluruh 8 item pada variabel Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Y) memiliki r hitung berkisar 0,681–0,769, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Pelatihan Agribisnis Berbasis Digital (X)	0,891	0,70	Reliabel
Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Y)	0,873	0,70	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha kedua variabel berada di atas 0,70 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel serta layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap 100 responden disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pelatihan Agribisnis Berbasis Digital (X)	100	3,00	5,00	4,12	0,543

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Y)	100	2,75	5,00	4,05	0,587

Variabel Pelatihan Agribisnis Berbasis Digital memperoleh rata-rata 4,12 (kategori baik), dengan skor tertinggi pada dimensi Materi Pelatihan (4,18) dan terendah pada dimensi Keterampilan Pemasaran Digital (4,07). Variabel Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga memperoleh rata-rata 4,05 (kategori baik), dengan skor tertinggi pada indikator Kemampuan Mengelola Usaha (4,12) dan terendah pada indikator Pengambilan Keputusan Ekonomi (3,96). Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan telah memberikan manfaat yang positif, meskipun aspek pemasaran digital dan pengambilan keputusan ekonomi masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Hasil analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh Pelatihan Agribisnis Berbasis Digital (X) terhadap Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Y) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t (Parsial)

Model	B	Std. Error	Beta	t hitung	Sig.
(Constant)	12,354	2,416	-	5,113	0,000
Pelatihan Agribisnis Berbasis Digital (X)	0,742	0,084	0,667	8,857	0,000

Dependent Variable: Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Y); t tabel = 1,984

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi $Y=12,354+0,742X$. Nilai konstanta 12,354 menunjukkan bahwa apabila pelatihan agribisnis berbasis digital dianggap konstan, kemandirian ekonomi ibu rumah tangga bernilai 12,354 satuan. Koefisien regresi sebesar 0,742 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan skor Pelatihan Agribisnis Berbasis Digital berkaitan dengan peningkatan skor Kemandirian Ekonomi sebesar 0,742 satuan, dengan asumsi faktor lain berada di luar model. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,857 lebih besar dari t tabel 1,984, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima: pelatihan agribisnis berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi ibu rumah tangga di Desa Cimanggis, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,667	0,445	0,439	2,184

Nilai R Square sebesar 0,445 menunjukkan bahwa pelatihan agribisnis berbasis digital mampu menjelaskan variasi kemandirian ekonomi ibu rumah tangga sebesar 44,5%, termasuk kategori pengaruh sedang menuju kuat yang mana Nilai R^2 sebesar 0,445 menunjukkan bahwa model menjelaskan 44,5% variasi skor kemandirian ekonomi, sedangkan 55,5% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, sedangkan sisanya sebesar 55,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti modal usaha, pengalaman berwirausaha, dukungan keluarga, akses permodalan, dan lingkungan sosial ekonomi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Pranowo, dkk (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis digital mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran digital, serta memberikan peluang yang lebih luas dalam memasarkan produk dan meningkatkan daya saing usaha mikro. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Prasetyo dan Wibowo (2022) yang menemukan bahwa program pemberdayaan ekonomi berbasis pelatihan dan pendampingan usaha dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi perempuan melalui penguatan keterampilan bisnis, kapasitas pengelolaan usaha, dan akses terhadap sumber daya ekonomi (Brody et al., 2015; Chinen et al., 2017). Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan bahwa integrasi teknologi digital dalam pelatihan agribisnis dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga.

Meskipun kontribusi pelatihan terhadap kemandirian ekonomi cukup besar, nilai R^2 sebesar 44,5% juga menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi kemandirian ekonomi dijelaskan oleh faktor lain di luar pelatihan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pelatihan, penguatan pendampingan usaha secara berkelanjutan, serta dukungan pemerintah desa dan pihak terkait agar program pelatihan memberikan manfaat yang lebih optimal dan berkelanjutan bagi kesejahteraan ibu rumah tangga di Desa Cimanggis, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan agribisnis berbasis digital di Desa Cimanggis, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor telah berjalan dengan baik dan memperoleh tanggapan positif dari peserta, dengan nilai rata-rata variabel pelatihan sebesar 4,12 dan variabel kemandirian ekonomi ibu rumah tangga sebesar 4,05, keduanya berada pada kategori baik. Seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Nilai R^2 sebesar 0,445 menunjukkan bahwa model menjelaskan 44,5% variasi skor kemandirian ekonomi, sedangkan 55,5% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Kontribusi pelatihan terhadap kemandirian ekonomi sebesar 44,5% ($R^2=0,445$), sedangkan sisanya 55,5% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesejahteraan keluarga. Pemerintah desa dan lembaga terkait disarankan mengembangkan pelatihan lanjutan yang berorientasi praktik, khususnya pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan pendampingan usaha secara berkala khususnya pemasaran digital dan pengelolaan keuangan usaha, serta menyediakan pendampingan usaha secara berkala agar peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh secara optimal. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kemandirian ekonomi ibu rumah tangga, seperti modal usaha, literasi digital, motivasi berwirausaha, akses permodalan, dan dukungan keluarga, serta mempertimbangkan metode campuran (mixed methods) atau pendekatan kualitatif dan memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih tinggi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Cimanggis, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, serta seluruh ibu rumah tangga peserta pelatihan agribisnis berbasis digital yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brody, C., de Hoop, T., Vojtkova, M., Warnock, R., Dunbar, M., Murthy, P., & Dworkin, S. L. (2015). Economic self-help group programs for improving women's empowerment: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*, 11(1), 1–182. <https://doi.org/10.4073/csr.2015.19>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2024). *Kabupaten Bogor dalam Angka 2024*. Bogor: BPS Kabupaten Bogor.
- Chinen, M., de Hoop, T., Alcázar, L., Balarin, M., & Sennett, J. (2017). Vocational and business training to improve women's labour market outcomes in low- and middle-income countries: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*, 13(1), 1–195. <https://doi.org/10.4073/csr.2017.16>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi ke-10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Strategi Pengembangan Agribisnis Berbasis Digital untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Marketing Management (15th ed.)*. New Jersey: Pearson Education.
- Nasution, Z., & Hidayat, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Kemandirian Ekonomi Perempuan di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 30(2), 145–156.
- OECD. (2021). *The digital transformation of SMEs*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/bdb9256a-en>
- Pranowo, A. S., Herdiyana, H., & Muharram, H. (2024). Packaging innovation and selling performance in microenterprises: Role of digital marketing training. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 7(3). <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i3.5285>
- Prasetyo, H., & Wibowo, A. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 23–34.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, D., & Nugroho, B. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 89–101.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2019). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Tambunan, T. T. H. (2020). *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- World Bank. (2024). *Digital progress and trends report 2023*. World Bank.
- Yusuf, M., & Rahmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Pelatihan Usaha terhadap Kemandirian Ekonomi UMKM Perempuan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(1), 56–68.